



## Similarity Report

### Metadata

Name of the organization

**Universitas Muhammadiyah Sidoarjo**

Title

**skripsi[1]**

Author(s) Coordinator






**AkuntansiSarwenda Biduri**

Organizational unit

**FBHIS**

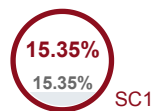
### Alerts

In this section, you can find information regarding text modifications that may aim at temper with the analysis results. Invisible to the person evaluating the content of the document on a printout or in a file, they influence the phrases compared during text analysis (by causing intended misspellings) to conceal borrowings as well as to falsify values in the Similarity Report. It should be assessed whether the modifications are intentional or not.

Characters from another alphabet		0
Spreads		0
Micro spaces		34
Hidden characters		0
Paraphrases (SmartMarks)		67

### Record of similarities

SCs indicate the percentage of the number of words found in other texts compared to the total number of words in the analysed document. Please note that high coefficient values do not automatically mean plagiarism. The report must be analyzed by an authorized person.

**25**

The phrase length for the SC 2

**6721**

Length in words

**50667**

Length in characters

### Active lists of similarities

This list of sources below contains sources from various databases. The color of the text indicates in which source it was found. These sources and Similarity Coefficient values do not reflect direct plagiarism. It is necessary to open each source, analyze the content and correctness of the source crediting.

#### The 10 longest fragments

Color of the text

NO	TITLE OR SOURCE URL (DATABASE)	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah Melalui Kemampuan Manajerial: Studi Kasus Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat Ismail Tubagus, Sapiri Muhtar, Nurdyanto Sapto Dwi;	31 0.46 %
2	<a href="https://media.neliti.com/media/publications/431668-none-642c32d9.pdf">https://media.neliti.com/media/publications/431668-none-642c32d9.pdf</a>	29 0.43 %

3	PENGARUH KREATIVITAS, MODAL USAHA, DIVERSIFIKASI PRODUK DAN KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP KEBERLANJUTAN BISNIS UMKM (STUDI PADA UMKM BIDANG PERDAGANGAN DI KELURAHAN IRINGMULYO KOTA METRO) Darmayanti Elmira Febri, Suyanto Suyanto,Azzahra Cika Irlia;	29 0.43 %
4	<a href="http://repository.uin-malang.ac.id/16352/2/16352.pdf">http://repository.uin-malang.ac.id/16352/2/16352.pdf</a>	25 0.37 %
5	<a href="http://repository.uin-malang.ac.id/16352/2/16352.pdf">http://repository.uin-malang.ac.id/16352/2/16352.pdf</a>	23 0.34 %
6	<a href="http://repository.uin-malang.ac.id/16352/2/16352.pdf">http://repository.uin-malang.ac.id/16352/2/16352.pdf</a>	22 0.33 %
7	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Umkm Di Kelurahan Tataaran 1 Niny Makaliwe, Korompis Consuslasia, Laloan Cherys,Lempas Jety Deisy;	21 0.31 %
8	PENGARUH KREATIVITAS, MODAL USAHA, DIVERSIFIKASI PRODUK DAN KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP KEBERLANJUTAN BISNIS UMKM (STUDI PADA UMKM BIDANG PERDAGANGAN DI KELURAHAN IRINGMULYO KOTA METRO) Darmayanti Elmira Febri, Suyanto Suyanto,Azzahra Cika Irlia;	18 0.27 %
9	<a href="https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JAKK/article/download/20281/pdf">https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JAKK/article/download/20281/pdf</a>	17 0.25 %
10	PENGARUH KREATIVITAS, MODAL USAHA, DIVERSIFIKASI PRODUK DAN KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP KEBERLANJUTAN BISNIS UMKM (STUDI PADA UMKM BIDANG PERDAGANGAN DI KELURAHAN IRINGMULYO KOTA METRO) Darmayanti Elmira Febri, Suyanto Suyanto,Azzahra Cika Irlia;	17 0.25 %

from RefBooks database (5.25 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
<b>Source: Paperity</b>		
1	PENGARUH KREATIVITAS, MODAL USAHA, DIVERSIFIKASI PRODUK DAN KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP KEBERLANJUTAN BISNIS UMKM (STUDI PADA UMKM BIDANG PERDAGANGAN DI KELURAHAN IRINGMULYO KOTA METRO) Darmayanti Elmira Febri, Suyanto Suyanto,Azzahra Cika Irlia;	64 (3) 0.95 %
2	Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah Melalui Kemampuan Manajerial: Studi Kasus Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat Ismail Tubagus, Sapiri Muhtar,Nurdyanto Sapto Dwi;	56 (3) 0.83 %
3	Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM Galih Raspati,Yuningsih Yuyun Yuniati, Andi Riyanto;	42 (4) 0.62 %
4	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Umkm Di Kelurahan Tataaran 1 Niny Makaliwe, Korompis Consuslasia, Laloan Cherys,Lempas Jety Deisy;	21 (1) 0.31 %
5	PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARGA TERHADAP MINAT BELI ULANG PADA SEPATU MEREK ORTUSEIGHT DENGAN KEPUASAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI Sandro Erich B1021191135;	19 (3) 0.28 %
6	Pengaruh Digital Marketing, Kreatifivitas, dan Modal Usaha Terhadap Perkembangan Bisnis UMKM CUP Bestari Kec.Periuk Kota Tangerang Imas Sukaesih, Alif Indria;	18 (2) 0.27 %
7	Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Pemediasi pada UMKM Kota Medan Lestari Sri Puji,Febriyanti Febriyanti;	18 (3) 0.27 %
8	Peran Inovasi Layanan E-Loyalty dalam Pemanfaatan Cash Management BNI Melalui E-Satisfaction di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Medan Rini Endang Sulistya,Sari Mufida, Situmorang Syafrizal Helmi;	18 (2) 0.27 %

9	FAKTOR INDIVIDUAL DAN SITUASIONAL SEBAGAI PREDIKTOR NIAT INDIVIDU UNTUK MELAKUKAN WHISTLEBLOWING Yunika Nuning Elva;	18 (3) 0.27 %
10	ANALISIS KEPUTUSAN BERINVESTASI DI UMKM MELALUI SECURITIES CROWDFUNDING: PENDEKATAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR Muhammad Adil;	14 (2) 0.21 %
11	ANALISIS KEBERLANGSUNGAN USAHA MIKRO MALANG RAYA (Tinjauan Perspektif Ekonomi Islam) ROSYAD ALI AKBAR;	11 (2) 0.16 %
12	Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Keberlangsungan Usaha (Studi Empiris Pada UMKM Makanan di Kabupaten Magelang) Zaki Fu'adi, Anisa Fritzina;	11 (2) 0.16 %
13	Financial Literacy On Capital Aspect With Financial Inclusion As A Moderation Variable Sastiya Rahmawati, Sujarweni Veronica Wiratna, Hanifah Indarwati;	9 (1) 0.13 %
14	PENGARUH SOSIALISASI SAK EMKM, TINGKAT PENDIDIKAN PEMILIK, PERSEPSI PELAKU UMKM, DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP IMPLEMENTASI SAK EMKM PADA UMKM DI KOTA MALANG Parhusip Krisjayanti;	8 (1) 0.12 %
15	Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude dan Locus of control terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus pada Mahasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang) Armel Yentifa, Fera Sriyuniati, Velya Anggraini;	7 (1) 0.10 %
16	Pengaruh Modal Usaha dan Product Innovation Terhadap Eksistensi UMKM dengan Digital Marketing Sebagai Variabel Moderating Dalam Perspektif Ekonomi Islam Irfan Fahmi Muhammad, Suharto Suharto, Hanif Hanif;	7 (1) 0.10 %
17	Pengaruh persepsi profesi guru dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Nur Mahalani, Subroto Rapih, Cicillia Dyah Sulistyaningrum Indrawati;	6 (1) 0.09 %
18	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Syariah pada UMKM di Kota Medan Nasution Hasbi Andika, Andri Soemitra;	6 (1) 0.09 %

from the home database (0.13 %)



NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	Artikel Revisi (Edward Eka Wardhana) New (2) 12/16/2024 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (FPIP)	9 (1) 0.13 %

from the Database Exchange Program (0.00 %)



NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Internet (9.97 %)



NO	SOURCE URL	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	<a href="http://repository.uin-malang.ac.id/16352/2/16352.pdf">http://repository.uin-malang.ac.id/16352/2/16352.pdf</a>	136 (9) 2.02 %
2	<a href="https://media.neliti.com/media/publications/431668-none-642c32d9.pdf">https://media.neliti.com/media/publications/431668-none-642c32d9.pdf</a>	85 (7) 1.26 %
3	<a href="https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS/article/download/2700/2271">https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS/article/download/2700/2271</a>	71 (10) 1.06 %
4	<a href="http://repository.fe.unj.ac.id/11330/5/5.%20Pdf%20Chapter%203.pdf">http://repository.fe.unj.ac.id/11330/5/5.%20Pdf%20Chapter%203.pdf</a>	40 (3) 0.60 %
5	<a href="https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JAKK/article/download/20281/pdf">https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JAKK/article/download/20281/pdf</a>	36 (4) 0.54 %

6	<a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/10567/11/BAB%20IV.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/10567/11/BAB%20IV.pdf</a>	35 (5) 0.52 %
7	<a href="https://eprints.ums.ac.id/102236/5/BAB%20III.pdf">https://eprints.ums.ac.id/102236/5/BAB%20III.pdf</a>	33 (3) 0.49 %
8	<a href="http://ejournal.mambaululumjambi.ac.id/index.php/Alhakim/article/download/26/25">http://ejournal.mambaululumjambi.ac.id/index.php/Alhakim/article/download/26/25</a>	33 (3) 0.49 %
9	<a href="http://repository.iainkudus.ac.id/9762/6/6.%20BAB%20III.pdf">http://repository.iainkudus.ac.id/9762/6/6.%20BAB%20III.pdf</a>	28 (3) 0.42 %
10	<a href="https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB/article/download/23662/7803">https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB/article/download/23662/7803</a>	26 (2) 0.39 %
11	<a href="https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/download/1911/1265">https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/download/1911/1265</a>	19 (3) 0.28 %
12	<a href="https://www.rayyanjurnal.com/index.php/jerumi/article/viewFile/1489/pdf">https://www.rayyanjurnal.com/index.php/jerumi/article/viewFile/1489/pdf</a>	16 (1) 0.24 %
13	<a href="https://etheses.iainkediri.ac.id/13520/1/20205111_prabab.pdf">https://etheses.iainkediri.ac.id/13520/1/20205111_prabab.pdf</a>	15 (2) 0.22 %
14	<a href="https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/download/2339/1549">https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/download/2339/1549</a>	15 (1) 0.22 %
15	<a href="https://repository.upnvj.ac.id/13619/10/AWAL.pdf">https://repository.upnvj.ac.id/13619/10/AWAL.pdf</a>	15 (1) 0.22 %
16	<a href="https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/ei/article/download/14801/6038">https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/ei/article/download/14801/6038</a>	13 (2) 0.19 %
17	<a href="https://repository.unika.ac.id/15210/8/13.30.0126%20Maria%20Devi%20Bertha%20Vasthy%20LAMPIRA N.pdf">https://repository.unika.ac.id/15210/8/13.30.0126%20Maria%20Devi%20Bertha%20Vasthy%20LAMPIRA N.pdf</a>	13 (1) 0.19 %
18	<a href="https://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/KHITMAH/article/download/2514/1961">https://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/KHITMAH/article/download/2514/1961</a>	12 (1) 0.18 %
19	<a href="https://core.ac.uk/download/pdf/198182869.pdf">https://core.ac.uk/download/pdf/198182869.pdf</a>	12 (2) 0.18 %
20	<a href="https://journal.umg.ac.id/index.php/manajerial/article/download/6271/3479/">https://journal.umg.ac.id/index.php/manajerial/article/download/6271/3479/</a>	10 (1) 0.15 %
21	<a href="https://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/download/309/256">https://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/download/309/256</a>	7 (1) 0.10 %

## List of accepted fragments (no accepted fragments)

NO	CONTENTS	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	----------	---------------------------------------

Peran Platform Digital Sebagai Mediasi Pada Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Usaha Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM  
The Role of Digital Platforms as Mediation in the Effect of Financial Literacy and Business Capital on Business Sustainability of MSME Actors  
Anjani Putri Fatimatussa'adah<sup>1)</sup>, Sarwenda Biduri <sup>\*,2)</sup>

1)Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

2)Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: sarwendabiduri@ [umsida.ac.id](mailto:sarwendabiduri@umsida.ac.id)

Page | 1

2 | Page

Page | 3

**Abstract.** This study aims to analyze the effect of financial literacy and business capital on the sustainability of MSMEs, with digital platforms as a mediating variable. A quantitative approach was applied using primary data collected through questionnaires from 100 MSME actors in Sidoarjo Regency. The analysis was conducted using the Partial Least Squares (PLS) method. The findings reveal that financial literacy and business capital have a positive and significant effect on business sustainability. In addition, digital platforms have a direct influence on business sustainability and significantly mediate the relationship between financial literacy and business capital with MSME sustainability. These results emphasize the crucial role of digital platforms in supporting the resilience and long-term growth of MSMEs in the digital transformation era.

**Keywords - Financial Literacy; Business Capital; Digital Platform; Business Sustainability; MSMEs**

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan modal usaha terhadap keberlangsungan usaha pelaku UMKM, dengan platform digital sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Partial Least Square (PLS). Sampel terdiri dari 100 pelaku UMKM di Kabupaten Sidoarjo yang dipilih melalui teknik simple random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha. Platform digital juga terbukti berpengaruh langsung terhadap keberlangsungan usaha, serta secara signifikan memediasi pengaruh literasi keuangan dan modal usaha terhadap keberlangsungan usaha. Temuan ini menegaskan pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam memperkuat daya tahan dan keberlanjutan UMKM di era transformasi digital.

**Kata Kunci - Literasi Keuangan; Modal Usaha; Platform Digital; Keberlangsungan Usaha; UMKM**

1. I. **Pendahuluan** Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Berdasarkan **Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008**, UMKM bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha untuk memperkuat perekonomian nasional yang berlandaskan pada demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Di Indonesia, UMKM memiliki kontribusi atau peranan cukup besar termasuk dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB), dan memberi peluang usaha bagi masyarakat berpenghasilan rendah [1]. Sebagai sektor ekonomi yang terus berkembang, UMKM dianggap sebagai fondasi ekonomi Indonesia yang mampu bertahan di tengah krisis ekonomi global. Sebagai pendorong pembangunan sosial-ekonomi di semua negara, usaha mikro kecil dan menengah merupakan usaha produktif yang baru berkembang dan cikal usaha besar di masa datang [2]. UMKM memiliki peran penting dalam ekonomi global dan sebagai tulang punggung perekonomian lokal dengan menyediakan lapangan pekerjaan, serta memicu pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan [3]. Disamping itu, UMKM mendukung pencapaian SDGs (Sustainable Development Goals) melalui penciptaan lapangan kerja, pengembangan usaha, serta adaptasi terhadap dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan [4].

UMKM di Indonesia pada tahun 2023 mencapai lebih dari 65 juta dengan kontribusi Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61% atau setara dengan Rp 9.580 triliun. UMKM tersebut meliputi sektor kuliner, fashion, kerajinan tangan, hingga teknologi digital [5]. Berdasarkan data tersebut Indonesia memiliki potensi ekonomi nasional yang kuat dengan adanya jumlah UMKM yang sangat banyak menjadikan persentase pengangguran berkurang setiap tahunnya. Sementara pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur pada akhir 2022 sebesar 1,35% dari 92.366 pelaku usaha UMKM dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 210,54 triliun [6]. Hingga saat ini sudah banyak masyarakat yang melakukan kegiatan produktif pada usaha kecil dan menengah, khususnya di wilayah Jawa Timur. Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang memiliki berbagai jenis usaha di bidang UMKM, salah satunya terletak di Kabupaten Sidoarjo [7]. Program UMKM menjadi prioritas utama pemerintah Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur akan terus mengawal keberlangsungan usaha mikro kecil menengah (UMKM) agar bisa bertahan di masa sekarang ini [8]. Oleh karena itu perkembangan UMKM di Kota Sidoarjo menimbulkan persaingan bisnis sehingga menuntut UMKM untuk bersaing. Untuk meningkatkan daya saing dibutuhkan strategi dalam pemasaran produk UMKM [9].

Keberlangsungan usaha (Business Sustainability) merupakan aspek yang sangat penting mengingat sektor ini berkontribusi dalam mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi. Keberlanjutan usaha melibatkan beberapa strategi untuk menghadapi tantangan bisnis, **seperti meningkatkan daya beli masyarakat terhadap produk dalam negeri. Keberlangsungan usaha sangat penting karena merupakan satu-satunya cara bagi organisasi dan sumber dayanya untuk bertahan.** Dengan kata lain keberlangsungan usaha merupakan strategi untuk mengatasi dari krisis dan menciptakan peluang baru [10]. Keberlangsungan usaha **suatu perusahaan telah menjadi tujuan mendasar dari suatu badan usaha sejak berdirinya badan usaha tersebut. Keberadaan badan usaha erat kaitannya dengan cara pengelolaan usaha dari faktor keuangan maupun non keuangan** [11]. Faktor utama yang mempengaruhi keberlanjutan UMKM mencakup literasi keuangan dan modal usaha. Pengetahuan finansial yang memadai memungkinkan pelaku usaha untuk mengelola dan mempertanggungjawabkan keuangannya dengan lebih baik, sehingga mampu meningkatkan daya tahan usaha dalam menghadapi krisis. **Literatur telah banyak yang mengkonfirmasi bahwa kemampuan perusahaan dalam mengenali dan mengakses sumber daya keuangan akan berdampak pada tingkat pertumbuhan perusahaan** [1].

Aspek pertama yang diduga mempengaruhi keberlangsungan usaha yakni literasi keuangan. Strategi penguatan dari kapasitas UMKM guna mendukung keberlanjutan usaha dilakukan dengan meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan. Literasi keuangan mengacu pada kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan merencanakan keuangan [10]. Menurut OJK, literasi keuangan adalah **pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk** mencapai kesejahteraan [11]. Literasi keuangan dalam hal pengelolaan juga dinilai menjadi salah satu faktor pendukung pengambilan keputusan di sektor keuangan UMKM. Di sektor keuangan UMKM dituntut untuk benar-benar paham akan finansial dalam pengelolaan keuangan, namun masih minimnya informasi yang menimbulkan dampak negatif [10]. Rendahnya pemahaman terhadap literasi keuangan menandakan bahwa seluruh pelaku ekonomi khususnya UMKM memerlukan pemahaman untuk dapat **mengelola dan merencanakan keuangannya dengan baik** [10]. Berdasarkan data **Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024, indeks literasi keuangan di Indonesia tercatat sebesar** 65,4%, menunjukkan masih rendahnya tingkat pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan. Keterbatasan akses informasi dan teknologi menjadi salah satu faktor penghambat utama [12].

Peningkatan literasi keuangan dapat secara signifikan memperbaiki pendapatan. Dengan mengelola keuangan secara tepat, didukung oleh pemahaman yang kuat akan aspek keuangan, UMKM dapat meningkatkan standar hidup dan pendapatan usaha [13]. Aspek-aspek literasi keuangan mencakup pengelolaan pendapatan, manajemen keuangan, investasi, pemahaman tentang pinjaman dan kredit, serta pengelolaan tabungan [14]. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan [15] mengatakan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan positif terhadap keberlangsungan usaha. Namun literasi keuangan pada penelitian [11] keberlangsungan usaha tidak terpengaruh oleh literasi keuangan.

Selain itu, aspek kedua yang diduga mempengaruhi keberlangsungan usaha yakni modal usaha. Selain literasi keuangan, modal usaha juga memegang peranan penting dalam keberlanjutan UMKM. Suatu usaha yang memiliki sumber daya yakni modal finansial dan modal sosial dapat menjadikan usaha tersebut memiliki keunggulan bersaing dalam keberlangsungan usahanya [16]. Besar kecilnya modal finansial dan modal sosial dapat mempengaruhi perkembangan usaha dalam meningkatkan penjualannya [16]. Modal finansial merupakan elemen penting yang dibutuhkan UMKM ketika memulai usaha, karena dengan modal finansial yang memadai dapat mendorong para pelaku usaha untuk berinovasi. Namun, banyak pelaku UMKM masih menghadapi kesulitan dalam memperoleh modal akibat persyaratan yang ketat dari lembaga keuangan [17]. **Minimnya modal usaha UMKM menyebabkan kegiatan produksi terhambat sehingga menurunkan pendapatan.** Begitu juga dengan modal sosial, suatu jaringan hubungan sosial mampu memberikan keputusan yang digunakan dalam perencanaan suatu usaha dan cara agar usaha tetap berlanjut. Modal sosial memberikan informasi-informasi dan menghasilkan jumlah sumber daya dengan melalui jaringan hubungan sosial dan kerjasama antar pelaku usaha UMKM yang dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan usaha [3]. Informasi tersebut akan mendorong pelaku UKM dalam merencanakan dan menjalankan usahanya. Semakin luas hubungan sosial yang digunakan pada usaha, semakin besar pelaku usaha untuk menjaga konsistensi usaha agar tetap berlanjut. Tanpa modal yang memadai, UMKM sulit bersaing dan berkembang secara berkelanjutan [18]. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha [14]. Akan tetapi berbeda dengan penelitian lain **yang menyatakan bahwa modal usaha tidak berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha** [9].

Rendahnya tingkat literasi keuangan serta akses permodalan dikarenakan keterbatasan akses digital dan informasi serta terbatasnya informasi dan persyaratan yang ketat dari lembaga keuangan, maka munculah platform digital seperti e-commerce dan layanan teknologi finansial (fintech) yang dapat memberikan peluang baru untuk membantu pelaku UMKM mengakses pasar lebih luas. Platform digital seperti e-commerce dan financial technology merupakan aspek penting dalam mendukung pelaku usaha untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperbaiki manajemen keuangan [19]. **Menurut Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, tingkat literasi keuangan digital Indonesia hanya 35,5% dan sekitar 16% UMKM terhubung dengan platform digital** [8]. Hal ini mengindikasikan **masih banyak pelaku usaha yang belum memahami teknologi sehingga tidak dapat memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut dengan sebaik-baiknya** [17]. Hal ini dikarenakan platform digital dalam dunia bisnis **saling terkait erat dan ketika kemajuan teknis yang sangat canggih terjadi, industri keuangan juga berkembang dengan cara yang lebih modern dan efektif** [20]. Melalui platform digital memungkinkan UMKM tidak hanya bertahan di tengah persaingan, tetapi juga

meningkatkan skala usaha secara berkelanjutan. Berdasarkan penelitian terdahulu [15] menunjukkan bahwa e-commerce berhubungan dengan terhadap keberlangsungan usaha UMKM. Begitu juga pada penelitian [10] financial technology berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha para pelaku UMKM.

Penelitian ini menggunakan satu teori utama dan satu teori pendukung. Penelitian ini menggunakan Theory RBV (Resource Based View) sebagai teori utama (grand theory) dalam penelitian ini. Dasar teori RBV dikembangkan oleh Ricardi (1817), ia membahas sumber daya yang dapat memberikan manfaat ekonomi lebih besar kepada pemiliknya, mengingat ketersediaan sumber daya yang tetap maupun terbatas [21]. Theory RBV menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya internal organisasi yakni pemahaman akan literasi keuangan dan modal usaha (modal finansial dan modal sosial). Sumber daya adalah bagian terbesar dari modal, segala sesuatu yang dapat dianggap sebagai kekuatan atau kelemahan bisnis. Teori pendukung yang digunakan dalam penelitian ini adalah Theory of Planned Behavior (TPB). Theory of Planned Behavior merupakan teori yang dikembangkan oleh Icek Ajzen untuk memprediksi perilaku manusia [22]. Theory of Planned Behavior yaitu teori perilaku terencana yang menjelaskan bahwa perilaku individu didasari oleh niat atau intensi untuk melakukan perilaku tersebut. Intensi adalah faktor utama yang mendorong seseorang untuk bertindak. Intensi dilandaskan pada individu yang memiliki keinginan untuk melakukan perilaku tertentu [23]. Teori ini relevan dengan dengan penelitian ini karena literasi keuangan, modal usaha, dan pemanfaatan platform digital dianggap sebagai sumber daya strategis yang dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM.

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian yang dilakukan oleh [13]. Pada penelitian saat ini, peneliti menambahkan variabel modal usaha sebagai variabel independen mengambil dari penelitian dilakukan oleh [17] [24]. Modal usaha menarik untuk diteliti saat ini karena modal usaha merupakan segala bentuk uang yang mana berperan sebagai hal pokok dalam berdagang, bertransaksi dan sebagainya, serta merupakan harta benda yang dapat menghasilkan sesuatu sehingga kekayaan bisa bertambah [25]. Selain itu terdapat pentingnya pengetahuan tentang permodalan dalam sebuah bisnis, menjadi pertimbangan penting agar modal usaha dapat berputar dengan baik .

Dari beberapa penelitian [15] [11] [25] [9] yang telah dilakukan tentang pengaruh literasi keuangan dan modal usaha terhadap keberlangsungan usaha, dapat diketahui adanya inkonsistensi dari hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya sehingga membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Peneliti tertarik melakukan penelitian pada UMKM di Kabupaten Sidoarjo, mengingat Sidoarjo merupakan kabupaten dengan UMKM yang cukup berkembang dengan berbagai macam sektor. Pelaku usaha di Kabupaten Sidoarjo telah menerapkan sistem pembayaran non-tunai dan tidak sedikit pelaku usaha yang menggunakan platform digital dalam kegiatan usahanya [26]. Maka dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperhatikan lingkungan dan masyarakat sekitar, sehingga yang menjadi fokus pelaku UMKM tidak hanya berorientasi pada keuntungan jangka pendek akan tetapi juga berkomitmen pada keuntungan jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui literasi keuangan dan modal usaha terhadap keberlangsungan usaha, dengan menggunakan platform digital sebagai variabel intervening.

Pengembangan Hipotesis

Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan pengelolaan keuangan individu dalam mengambil sebuah keputusan keuangan [10]. Seperti yang diketahui literasi keuangan berkaitan erat dengan keberlangsungan pelaku usaha UMKM, karena semakin besar presentase literasi keuangan pada UMKM maka keberlangsungan pelaku usaha UMKM akan semakin baik serta dapat membantu UMKM untuk mengoptimalkan keberlangsungan usahanya dan berhati-hati dalam menjalankan operasionalnya [27]. Hal ini sejalan dengan Theory RBV (resources based view) yang menjelaskan bahwa sumber daya internal perusahaan yang berharga dan potensial adalah literasi keuangan. Literasi keuangan dinilai dapat membantu pengelolaan suatu usaha sehingga dapat mencapai keunggulan kompetitif dan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan [28].

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha [28]. Selain itu didukung juga oleh penelitian lain yang mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha pelaku UMKM Kabupaten Sidoarjo [15].

**H1 : Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Keberlangsungan Usaha**

**Modal Usaha Terhadap Keberlangsungan Usaha**

Theory RBV menyatakan bahwa suatu usaha yang memiliki sumber daya yakni modal finansial dan modal sosial dapat menjadikan usaha tersebut memiliki keunggulan bersaing dalam keberlangsungan usahanya [16]. Modal usaha dapat dapat mempengaruhi perilaku UMKM dalam mengambil keputusan strategis, seperti pengembangan produk atau perluasan pasar. Dalam hal ini pelaku UMKM lebih berhati-hati dalam penggunaan dana, jika pelaku usaha mampu meningkatkan modal finansialnya, mereka dapat menggunakan untuk memperluas inventaris atau barang dagangan yang dijual, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan mereka, dengan bertambahnya pendapatan para pelaku usaha maka tingkat utang mereka lebih kecil [29]. Begitu juga modal sosial yang akan memberikan jangkauan yang lebih luas untuk pelaku usaha menjangkau pasar [16]. Kemajuan dan perkembangan UMKM sangat tergantung pada ketersediaan modal, karena modal merupakan landasan bagi keberhasilan perusahaan, baik untuk investasi dalam pengembangan usaha maupun untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari [30].

Hasil penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa modal finansial dan modal sosial berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha [16]. Selain itu didukung juga oleh penelitian lain yang mengungkapkan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha pelaku UMKM Kabupaten Sidoarjo [30].

**H2 : Modal Usaha Berpengaruh Positif Terhadap Keberlangsungan Usaha**

**Platform Digital Terhadap Keberlangsungan Usaha**

Platform digital seperti e-commerce dan teknologi finansial (fintech) memegang peran penting dalam mendukung keberlanjutan usaha di era digital [31]. Transformasi digital memungkinkan UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan berinovasi sesuai kebutuhan konsumen [19]. Hal ini sejalan dengan Theory RBV yakni penggunaan platform digital dapat dianggap sebagai sumber daya strategis yang memberikan keunggulan kompetitif [2].

Hasil penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa platform digital berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha [32]. Selain itu didukung juga oleh penelitian lain yang mengungkapkan bahwa platform digital berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha pelaku UMKM Kabupaten Sidoarjo [33].

**H3 : Platform Digital Berpengaruh Positif Terhadap Keberlangsungan Usaha**

**Literasi Keuangan Terhadap Platform Digital**

Literasi keuangan tidak hanya penting dalam pengelolaan keuangan, tetapi juga dalam mendukung adopsi teknologi digital. Pelaku usaha dengan literasi keuangan yang baik cenderung memanfaatkan efisiensi dan efektivitas operasional [34]. Oleh karena itu, literasi digital adalah aset berharga dalam meningkatkan daya saing ekonomi dan keberlanjutan pelaku usaha UMKM. UMKM yang aktif secara online, terlibat dalam media sosial, dan mengembangkan kemampuan e-commerce mereka cenderung mengalami peningkatan signifikan dalam berbagai aspek bisnis, seperti pendapatan, peluang pekerjaan, inovasi, dan daya saing [35]. Hal ini sejalan dengan Theory RBV (resources based view) yang menjelaskan bahwa sumber daya internal perusahaan yang berharga dapat mendukung keberlangsungan usaha.



Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap platform digital [36]. Selain itu didukung juga oleh penelitian lain yang mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap platform digital [37].

H4 : **Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Platform Digital**

Modal Usaha Terhadap Platform Digital

Modal usaha memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan usaha, khususnya bagi pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang ingin memanfaatkan platform digital. Dalam era digital saat ini, modal usaha bukan hanya berbicara mengenai dana untuk operasional harian atau investasi fisik, tetapi juga mencakup biaya yang diperlukan untuk masuk ke dunia digital, seperti pembuatan website, iklan di media sosial, dan penggunaan teknologi yang mendukung pemasaran serta penjualan online [38]. Hal tersebut juga didukung oleh adanya modal sosial yang memberikan informasi-informasi dan menghasilkan jumlah sumber daya dengan melalui jaringan hubungan sosial dan kerjasama antar pelaku usaha UMKM [3]. Hal ini didukung oleh Theory RBV dengan adanya modal usaha yang baik sebagai sumber daya yang dimiliki, memungkinkan UMKM untuk berinovasi dalam menawarkan produk atau layanan yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Dengan bantuan platform digital, UMKM bisa mendapatkan umpan balik pelanggan secara langsung dan cepat, yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas produk[3].

Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap platform digital [39]. Selain itu didukung juga oleh penelitian lain yang mengungkapkan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap platform digital [40].

H5 : **Modal Usaha Berpengaruh Positif Terhadap Platform Digital**

Platform Digital Memediasi **Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha**

Dalam dunia usaha, khususnya bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), literasi keuangan menjadi salah satu aspek penting yang dapat mempengaruhi keberlangsungan bisnis. Literasi keuangan mengacu pada pemahaman terhadap konsep dan aplikasi keuangan yang mencakup kemampuan untuk mengelola anggaran, mencatat keuangan, memahami investasi, dan membuat keputusan yang berkaitan dengan sumber daya keuangan [9]. Dengan literasi keuangan yang baik, UMKM dapat lebih memahami kondisi keuangan usaha, mengoptimalkan strategi bisnis, serta merespons perubahan pasar dengan lebih cepat dan tepat [10]. Melalui literasi keuangan yang dimediasi oleh platform digital, UMKM dapat meningkatkan stabilitas keuangan usaha mereka. Hal ini juga memperbesar peluang bagi UMKM untuk berkontribusi lebih signifikan dalam perekonomian, mengurangi tingkat kegagalan bisnis, dan menguatkan daya tahan usaha mereka dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi di masa depan [2]. Hal ini senada dengan Theory RBV (Resources Based View) yang menjelaskan bahwa sumber daya internal perusahaan yang berharga dan potensial adalah literasi keuangan & literasi digital.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa platform digital mampu memediasi literasi keuangan terhadap keberlanjutan usaha [36].

H6 : **Platform Digital Memediasi Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha**

Platform Digital Memediasi Modal Usaha Terhadap Keberlangsungan Usaha

Di tengah tantangan ekonomi dan ketatnya persaingan bisnis, akses terhadap modal usaha dan modal sosial yang berkelanjutan menjadi hal krusial bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hal ini sejalan dengan Theory RBV dan Theory TPB yakni platform digital hadir sebagai solusi inovatif, memfasilitasi pelaku UMKM dengan berbagai opsi pembiayaan yang mudah diakses dan tepat sasaran [31]. Selain memberikan akses permodalan, platform ini juga mendukung keberlanjutan usaha dengan meningkatkan kualitas dalam memperluas jaringan. Semakin besar jaringan hubungan sosial, semakin besar pula usaha untuk tetap berlanjut[3]. Modal sosial pada pelaku UMKM bertujuan untuk menghasilkan sumber daya yang berkualitas dengan memperluas jaringan hubungan sosial. Maka dari itu dibutuhkan teknologi melalui e-commerce sebagai penunjang efektivitas.

Dukungan seperti ini penting agar pelaku UMKM tidak hanya dapat berkembang, tetapi juga memiliki daya tahan dalam menghadapi fluktuasi pasar [32].

Hasil penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa platform digital yakni e-commerce dapat memediasi modal usaha yakni modal sosial yang dimiliki pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerja usahanya [3].

H7 : **Platform Digital Memediasi Modal Usaha Terhadap Keberlangsungan Usaha**

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual

## 2. II. Metode Penelitian

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang mengumpulkan data berupa angka dan fakta yang dapat diukur secara objektif serta tujuannya adalah untuk menganalisis dan menyusun data secara statistik[41]. Tujuan tersebut selaras dengan penelitian yang akan dilakukan yakni mengetahui peran Platform Digital sebagai mediasi pada pengaruh literasi keuangan dan modal usaha terhadap keberlangsungan usaha UMKM Kabupaten Sidoarjo.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan sumber data yakni data primer. Data primer diperoleh langsung melalui sumber utama, yaitu melalui kuesioner/angket yang akan disebarakan kepada pelaku UMKM di Kabupaten Sidoarjo [41].

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sidoarjo. Dalam pengambilan sampel harus dilakukan dengan baik supaya memperoleh sampel yang dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Untuk pengambilan sampel digunakan metode probability sampling dengan teknik simple random sampling, yang memungkinkan setiap populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih [41]. Dalam penelitian ini sampel yang diambil meliputi pemilik usaha (owner) yang mencakup berbagai sektor bidang usaha. Adapun rumus yang digunakan yaitu menggunakan rumus slovin, yakni :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2} \quad (10\%)$$

$$n = 100 \text{ responden}$$

Dengan total populasi sebanyak 107.327 pelaku UMKM di Kabupaten Sidoarjo [42], maka dihasilkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 pelaku usaha.

### Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan baik secara langsung maupun melalui google form kepada seluruh pelaku usaha UMKM di Kabupaten Sidoarjo. Kuesioner tersebut disusun menggunakan skala Likert dengan interval 1 sampai 4 yang mengukur tingkat persetujuan responden

terhadap pertanyaan yang diajukan [41]. Respon yang sangat tidak setuju diberi skor 1, sedangkan untuk respon sangat setuju akan diberi skor 4. Pernyataan yang mendukung aspek dalam variabel diberi skor sebagai berikut :

Tabel 1. Skor Responden

Uraian Responden	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

Sumber data diolah : penulis, 2024

Definisi dan Indikator Variabel

Tabel 2 : Definisi dan Indikator Variabel

Definisi Operasional      Variabel      Indikator      Referensi

Perubahan perilaku pelaku usaha melalui platform digital yakni meliputi aplikasi pembayaran digital, aplikasi marketplace atau e-commerce	Platform Digital	Tingkat kemudahan penggunaan dalam pemasaran	Tingkat kemudahan dalam pembayaran	Keamanan transaksi	Kecepatan layanan	[13] [15] [37]
Literasi keuangan yakni pelaku usaha harus memahami pengelolaan dan pencatatan keuangan, dan memahami laba	Literasi Keuangan	Kemampuan pengelolaan keuangan	Kemampuan perencanaan keuangan	Memahami arti laba untuk usaha	Pengalaman keuangan	[2] [43] [1]
Pemanfaatan modal, hambatan dalam mengakses modal, keadaan setelah menanamkan modal.	Modal Usaha	Akses permodalan	Keadaan usaha setelah menanamkan modal	Pemanfaatan modal usaha	Koneksi dan jaringan sosial	[3] [14] [16]
Keadaan atau kondisi usaha untuk mempertahankan, mengembangkan dan memenuhi kebutuhan usahanya.	Keberlangsungan Usaha	Pertumbuhan produksi	Pembaharuan rencana bisnis	Kemampuan beradaptasi teknologi	Konfirmasi cepat terhadap pesanan pelanggan	[43] [44]

Sumber data diolah : penulis, 2024

**Teknik Analisis Data**

**Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan** teknik PLS menggunakan perangkat lunak SmartPLS3.0. teknik ini dipilih karena dapat mengolah data dari model yang melibatkan variabel independen, dependen, dan mediasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi SmartPLS dengan metode Partial Least Square (PLS) dengan tujuan memudahkan peneliti dalam mengetahui pengaruh mediasi antar variabel bebas terhadap variabel terikat[45].

- 1. Outer Model (Model Pengukuran) digunakan untuk memastikan validitas dan reabilitas indikator.
  - 1. Uji validitas yakni memastikan bahwa pengukuran (measurement) variabel yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran. Perhitungan dilakukan dengan convergent validity dan discriminant validity. Dengan nilai korelasi  $\geq 0,60$ ; nilai loading faktor  $\geq 0,70$ ; jika AVE  $\geq 0,5$  dan akar kuadrat AVE  $\geq$ ; dari korelasi antar konstruk lainnya maka dikatakan baik [45].
  - 2. Uji reabilitas yakni untuk mengukur sejauh mana hasil atau pengukuran dapat dipercaya untuk menghasilkan pengukuran yang konsisten. Suatu indikator dinyatakan realibel jika cronbach's alpha  $\geq 0,70$  dan composite reability  $\geq 0,70$  [45].
- 2. Inner model (Model Struktural) digunakan untuk menguji hubungan antara konstruk yang diukur dengan uji t dan R- Square (R2). R Square (R2) digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen apakah mempunyai pengaruh dan bersifat signifikan. Jika nilai R2 sebesar 0,2 dikatakan lemah; 0,3 dikatakan sedang; 0,7 dikatakan tinggi. Koefisien path ditunjukkan dengan t-statistik  $\geq$  t-tabel yakni 1,96 [45].

Uji Hipotesis

**Untuk menguji hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini maka model yang digunakan adalah model sebab akibat (causal modeling) atau hubungan dan pengaruh atau disebut dengan analisis jalur (path analysis).** Analisis pengaruh langsung digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel independen terhadap variabel dependen dengan kriteria :

- 1. Koefisien Jalur : Path Coefficients
- Pada prosedur bootstrapping nilai dianggap signifikan jika t-statistik  $\geq$  1,96 dengan derajat alpha 5% maka hipotesis tingkat signifikansi diterima[45].
- 2. Untuk menolak atau menerima hipotesis menggunakan nilai Probabilitas/Signifikansi ( p-value) **Jika nilai p-value  $\leq 0,05$  maka terdapat pengaruh variabel signifikan.** Sedangkan jika nilai p-value  $\geq 0,05$  maka terdapat pengaruh variabel tidak signifikan[ 45].
- Jika nilai p-value adalah positif maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen berpengaruh positif. Sedangkan jika nilai p-value adalah negatif maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen berpengaruh negatif[45].

3.

**4. III. Hasil dan Pembahasan**

**Evaluasi Outer Model (Model Pengukuran) Uji Validitas Konvergen** (Convergent validity)

- 1.
- 2. **Gambar 2. Model PLS-Algorithm** Outer Model
- 3. Sumber : Output Program Smart PLS 3, 2025
- 4. Validitas konvergen mengukur sejauh mana indikator-indikator pada satu konstruk mampu merepresentasikan konstruk tersebut secara keseluruhan. Pengujian dilakukan melalui nilai outer loading setiap indikator. Sebuah indikator dikatakan memenuhi validitas konvergen apabila memiliki nilai loading lebih dari 0,70. Namun, apabila nilainya berada pada rentang 0,60 hingga 0,70, indikator tersebut masih dapat diterima (37).
- 5. Tabel 3 : Outer Loadings

X1.1	0,841
X1.2	0,732
X1.3	0,830
X1.4	0,815
X2.1	0,856
X2.2	0,889
X2.3	0,839



X2.4	0,772
Y1.1	0,773
Y1.2	0,815
Y1.3	0,796
Y1.4	0,775
Z1.1	0,887
Z1.2	0,888
Z1.3	0,831
Z1.4	0,839

6. Dari tabel 7 di atas menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini memiliki loading factor  $\geq 0,70$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini valid untuk mengukur konstraknya.

7. Uji Validitas Diskriminan (Discriminant Validity)

8. Tabel 4 : Discriminant Validity **Average Variance Extracted (AVE)** Rata-rata Varians Diekstrak **(AVE)**.

Literasi Keuangan (X1) 0,649

Modal Usaha (X2) 0,706

Keberlangsungan Usaha (Y) 0,624

Platform Digital (Z) 0,742

9. Berdasarkan pada tabel 8 menunjukkan nilai AVE pada masing-masing variabel menunjukkan lebih dari 0,50, dengan demikian semua konstruk dalam penelitian ini realible. **Validitas diskriminan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruk** lainnya, sehingga konstruk dianggap **memiliki validitas diskriminan yang baik** [37].

10. Tabel 5 : Fornell Larcker or HTMT Keberlangsungan Usaha (Y) Literasi Keuangan (X1) Modal Usaha (X2) Platform Digital (Z)

Keberlangsungan Usaha (Y) 0,790

Literasi Keuangan (X1) 0,690 0,806

Modal Usaha (X2) 0,701 0,543 0,840

Platform Digital (Z) 0,746 0,579 0,597 0,862

11. Pada tabel 9, korelasi antara variabel Y dengan dirinya sendiri adalah 0,790, sedangkan korelasi antara variabel literasi keuangan, modal usaha, dan platform digital **lebih kecil dari korelasi variabel itu sendiri. Selain itu, korelasi X1 dan X1 adalah 0,806, lebih tinggi dari koefisien korelasi variabel lainnya. Selain itu, korelasi X2 dan X2 adalah 0,840, lebih tinggi dari koefisien korelasi variabel lainnya. Selain itu, korelasi Z dan Z adalah 0,862, lebih tinggi dari koefisien korelasi variabel lainnya.**

12. Tabel 6 : Cross Loadings Literasi Keuangan Modal Usaha Keberlangsungan Usaha Platform Digital

X1.1	0,841	0,407	0,549	0,458
X1.2	0,732	0,465	0,474	0,444
X1.3	0,830	0,398	0,619	0,452
X1.4	0,815	0,486	0,571	0,509
X2.1	0,531	0,856	0,591	0,580
X2.2	0,538	0,889	0,632	0,597
X2.3	0,415	0,839	0,563	0,438
X2.4	0,309	0,772	0,566	0,355
Y1.1	0,575	0,471	0,773	0,500
Y1.2	0,493	0,518	0,815	0,747
Y1.3	0,612	0,568	0,796	0,582
Y1.4	0,504	0,656	0,775	0,510
Z1.1	0,502	0,537	0,716	0,887
Z1.2	0,472	0,453	0,658	0,888
Z1.3	0,594	0,485	0,577	0,831
Z1.4	0,427	0,579	0,612	0,839

13. **Berdasarkan Tabel 10, nilai cross loading maksimum telah tercapai untuk semua nilai cross loading untuk setiap indikator dan setiap variabel laten. Hal ini menunjukkan validitas diskriminan yang baik yang dimiliki setiap variabel laten.**

14. Tabel 7 : **Reliability Composite Cronbach's Alpha Composite Reliability Hasil**

Literasi Keuangan (X1)	0,819	0,881	Realibel
Modal Usaha (X2)	0,861	0,905	Realibel
Keberlangsungan Usaha (Y)	0,799	0,869	Realibel
Platform Digital (Z)	0,884	0,920	Realibel

15. Berdasarkan tabel 11, nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability lebih dari 0,70 yang menandakan indikator dalam masing-masing variabel konsisten dan reliabel. Sehingga disimpulkan bahwa masing-masing variabel yaitu Literasi Keuangan, Modal Usaha, Platform Digital, dan Keberlangsungan Usaha telah memenuhi syarat kelayakan sebagai konstruk yang valid dan reliabel. Maka dari itu **analisis tambahan dapat dilakukan untuk menilai model struktural (inner model) dengan menggunakan uji R Square.**

16.

17. Evaluasi Inner Model

18. Uji R-Square

19. Tabel 8 : **Hasil Uji R-Square R Square**

Keberlangsungan Usaha (Y) 0,711

20. Berdasarkan Tabel 12, nilai R-Square variabel Keberlangsungan Usaha (Y) sebesar 0,711 menunjukkan bahwa sebesar 71,1% variasi Keberlangsungan Usaha dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan (X1), Modal Usaha (X2), dan Platform Digital (Z). Sementara 28,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model ini. Nilai ini termasuk kategori kuat, karena melebihi ambang batas 0,67 yang sering digunakan dalam penelitian sosial.

21. Sementara itu, nilai R-Square untuk variabel Platform Digital (Z) sebesar 0,448 menunjukkan bahwa 44,8% variabilitas penggunaan platform digital dapat dijelaskan oleh Literasi Keuangan dan Modal Usaha, dan sisanya (55,2%) dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai ini berada pada kategori sedang.

22.

23. Pengujian Hipotesis Penelitian

24.

25. Gambar 3. Model Uji Hipotesis Penelitian PLS-Algorithm

26. Sumber : Output Program Smart PLS 3, 2025

27. Uji Hipotesis

28. Tabel 9 : Path Coefficients (Pengaruh Langsung) dan Specific Indirect Effects (Pengaruh Tidak langsung)

Hipotesis	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik	P Values	Hasil
H1 Literasi Keuangan -> Keberlangsungan Usaha	0,109	2,717	0,008	Diterima
H2 Modal Usaha -> Keberlangsungan Usaha	0,086	3,555	0,001	Diterima
H3 Platform Digital -> Keberlangsungan Usaha	0,112	3,484	0,001	Diterima
H4 Literasi Keuangan -> Platform Digital	0,101	3,578	0,001	Diterima
H5 Modal Usaha -> Platform Digital	0,097	4,114	0,000	Diterima
H6 Literasi Keuangan -> Platform Digital -> Keberlangsungan Usaha		0,069	2,045	0,044 Diterima
H7 Modal Usaha -> Platform Digital -> Keberlangsungan Usaha		0,050	3,166	0,002 Diterima

29.

30. H1 : **Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Keberlangsungan Usaha**

31. Berdasarkan hasil uji hipotesis, nilai T statistik sebesar 2,717 dan P value 0,008 < 0,05, maka hipotesis H1 diterima.

Artinya, **literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha.**

32. H2 : Modal Usaha **Berpengaruh Positif Terhadap Keberlangsungan Usaha**

33. Hasil menunjukkan T statistik 3,555 dan P value 0,001, maka H2 diterima. Artinya, modal usaha memiliki **pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha.**

34. H3 : Platform Digital **Berpengaruh Positif Terhadap Keberlangsungan Usaha**

35. **Dengan nilai T statistik sebesar 3,484 dan P value 0,001**, maka H3 diterima. Artinya, platform digital secara signifikan mendukung keberlangsungan usaha.

36. H4 : **Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Platform Digital**

37. Nilai T statistik diperoleh sebesar 3,578 dengan P value 0,001, sehingga H4 diterima. Artinya, literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan platform digital.

38. H5 : Modal Usaha Berpengaruh Positif Terhadap Platform Digital

39. Diperoleh T statistik sebesar 4,114 dengan P value 0,000, maka hipotesis H5 juga diterima. Artinya, ketersediaan modal berperan penting dalam mendorong pemanfaatan platform digital.

40. H6 : Platform Digital Memediasi Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha

41. Diperoleh nilai T statistik sebesar 2,045 dan P value sebesar 0,044, sehingga hipotesis H6 diterima. Yakni platform digital secara signifikan memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha.

42. H7 : Platform Digital Memediasi Modal Usaha Terhadap Keberlangsungan Usaha

43. Diperoleh nilai T statistik sebesar 3,166 > 1,96 dan P value sebesar 0,002 < 0,05, sehingga hipotesis H7 diterima. Yakni modal usaha berpengaruh secara tidak langsung terhadap keberlangsungan usaha melalui adopsi platform digital.

44.

#### 45. PEMBAHASAN

46. Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha

47. Berdasarkan hasil uji hipotesis, nilai T statistik sebesar 2,717 yang **lebih besar dari 1,96 dan P value 0,008 < 0,05**, maka **hipotesis H1 diterima. Artinya, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap** keberlangsungan usaha. Pada indikator literasi keuangan yang berkaitan dengan pengalaman dalam mengelola keuangan usaha. Dihasilkan bahwa pelaku UMKM menggunakan pengalaman nyata dalam mengatur keuangan sehari-hari, sehingga memberikan kontribusi besar terhadap daya tahan usahanya. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan bisa menyebabkan kesalahan dalam pengelolaan dana usaha, pengambilan keputusan yang tidak rasional, dan akhirnya dapat mengancam kelangsungan usaha.

48. Hal ini sejalan dengan Theory RBV (resources based view) yang menjelaskan bahwa sumber daya internal perusahaan yakni Literasi keuangan dinilai dapat membantu pengelolaan suatu usaha sehingga dapat mencapai keunggulan kompetitif dan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan [28]. Serta sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya **.yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh** terhadap keberlanjutan usaha [28].

49. Modal Usaha Terhadap Keberlangsungan Usaha

50. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa modal usaha **berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha**. Hal ini dibuktikan dengan nilai T statistik sebesar 3,555 yang lebih besar dari 1,96 dan nilai P value sebesar 0,001 yang **lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis H2 diterima**. Artinya, semakin besar modal usaha yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula peluang keberlangsungan usaha mereka.

51. Pada hasil penelitian pada indikator modal yang berasal dari keuntungan usaha sebelumnya menunjukkan bahwa banyak pelaku UMKM yang mengandalkan perputaran modal internal sebagai sumber pembiayaan utama untuk mempertahankan usahanya. Pada Theory RBV menyatakan bahwa suatu usaha yang memiliki sumber daya yakni modal finansial dan modal sosial dapat menjadikan usaha tersebut memiliki keunggulan bersaing dalam

keberlangsungan usahanya [16], yang berarti keberhasilan dalam mengelola keuntungan juga menjadi strategi penting dalam mendukung keberlangsungan bisnis. Sebaliknya, pelaku UMKM yang kekurangan modal dapat menghambat produksi, memperlambat distribusi, bahkan menyebabkan kerugian akibat ketidakmampuan memenuhi permintaan pasar. Hasil penelitian sebelumnya juga mengungkapkan bahwa **modal finansial dan modal sosial berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha** [16].

52. Platform Digital Terhadap Keberlangsungan Usaha

53. **Hasil pengujian menunjukkan bahwa** penggunaan platform digital **berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha.**

Hal ini dibuktikan dengan nilai T statistik sebesar 3,484 yang lebih besar dari 1,96, serta P value sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Maka, hipotesis H3 diterima. Artinya, semakin tinggi intensitas dan kualitas penggunaan platform digital oleh pelaku UMKM, maka semakin besar pula peluang untuk menjaga dan meningkatkan keberlangsungan usaha mereka.

54. Hasil pengolahan data, menunjukkan bahwa pelaku UMKM telah banyak yang menggunakan platform untuk memperluas jangkauan konsumen, yang menandakan bahwa aspek pemasaran digital merupakan faktor utama yang dirasakan manfaatnya oleh UMKM. Pelaku usaha yang aktif secara digital cenderung lebih siap bersaing di pasar modern yang dinamis dan cepat berubah. Sebaliknya, UMKM yang belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal berisiko tertinggal dari segi inovasi, kecepatan pelayanan, dan visibilitas pasar [19]. Berdasarkan Theory RBV, penggunaan platform digital dapat dianggap sebagai sumber daya strategis yang memberikan keunggulan kompetitif [2]. Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan, bahwa platform digital berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha pelaku UMKM Kabupaten Sidoarjo [33].

55. Literasi Keuangan Terhadap Platform Digital

56. Hasil pengujian **menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap** keberlangsungan usaha. **Hal ini ditunjukkan oleh nilai T statistik sebesar 3,578, yang lebih besar dari 1,96, dan P value sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Maka, hipotesis H4 diterima.** Artinya, **semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka** semakin tinggi pula kecenderungan mereka dalam memanfaatkan platform digital untuk mendukung kegiatan usaha seperti memahami dan mengelola keuangan, termasuk dalam konteks penggunaan teknologi digital yang berkaitan dengan transaksi, pencatatan keuangan, pemasaran, hingga layanan pelanggan berbasis online.

57. Hasil pengolahan data, menunjukkan pengalaman dalam mengelola keuangan mendukung pemahaman bahwa pelaku UMKM yang memiliki tingkat literasi keuangan tinggi, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk menggunakan platform digital dalam kegiatan usahanya. Yakni, pada indikator platform digital yang menggambarkan kemudahan pelaku UMKM dalam menggunakan platform digital dalam promosi dan pemasaran usaha. Hal ini sejalan dengan Theory RBV (resources based view) yang menjelaskan bahwa sumber daya internal perusahaan yang berharga dapat mendukung keberlangsungan usaha. Serta sejalan dengan penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap platform digital [36].

58. Modal Usaha Terhadap Platform Digital

59. **Hasil pengujian menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap** pemanfaatan platform digital. Hal ini ditunjukkan oleh **nilai T statistik sebesar 4,114 > 1,96 dan P value sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H5 diterima.** Artinya, sudah banyak pelaku usaha yang menggunakan dan memaksimalkan platform digital dalam mendukung aktivitas bisnis. Theory RBV mengatakan dengan adanya modal usaha yang baik sebagai sumber daya yang dimiliki, memungkinkan UMKM untuk berinovasi dalam menawarkan produk atau layanan yang sesuai dengan kebutuhan pasar [3]. Karena pelaku UMKM yang memiliki sumber daya modal yang cukup cenderung lebih siap dalam mengadopsi dan mengoperasikan teknologi digital sebagai bagian dari transformasi usaha mereka.

60. Berdasarkan pengolahan data, menggambarkan banyak pelaku UMKM menggunakan modal untuk menambah aset usaha seperti perangkat teknologi atau fasilitas produksi, mendukung peningkatan kemampuan dalam menggunakan platform digital. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya juga mengungkapkan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap platform digital, dikarenakan modal yang telah mencukupi memungkinkan pelaku usaha untuk mengakses berbagai teknologi digital seperti aplikasi pembayaran, platform e-commerce, hingga sistem pencatatan keuangan berbasis digital [39].

61. Platform Digital Memediasi Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha

62. Hasil pengujian menunjukkan nilai T statistik sebesar 2,045 > 1,96 dan P value sebesar 0,044 < 0,05, sehingga hipotesis H6 diterima. Artinya, literasi keuangan memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap keberlangsungan usaha melalui penggunaan platform digital.

63. Pada Theory RBV (Resources Based View) menjelaskan bahwa sumber daya internal perusahaan yang berharga dan potensial adalah literasi keuangan & literasi digital, hal ini dibuktikan dengan hasil pengolahan data pada seluruh indikator yang menunjukkan pelaku usaha banyak yang telah memiliki kemampuan literasi keuangan yang baik sehingga lebih mampu memahami pengelolaan keuangan. Serta mampu memahami manfaat, risiko, dan strategi penggunaan dana usaha secara optimal, yang kemudian mendorong pemanfaatan platform digital untuk mengelola transaksi, promosi, dan interaksi dengan pelanggannya, sehingga menjadi penghubung atau mediasi dalam meningkatkan keberlangsungan usahanya.

64. Hal ini senada dengan Serta sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa platform digital mampu memediasi literasi keuangan terhadap keberlanjutan usaha [36]. Namun berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang menjadi pengembangan penelitian yang dilakukan saat ini [13] yang menyatakan platform digital **tidak mampu memediasi pengaruh antara literasi keuangan terhadap kinerja UMKM Kabupaten Gianyar.**

65. Platform Digital Memediasi Modal Usaha Terhadap Keberlangsungan Usaha

66. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai T statistik sebesar 3,166 > 1,96 dan P value sebesar 0,002 < 0,05, sehingga hipotesis H7 diterima. Artinya, modal usaha berpengaruh secara tidak langsung terhadap keberlangsungan usaha melalui adopsi platform digital. Berdasarkan Theory RBV dan Theory TPB yakni platform digital hadir sebagai solusi inovatif, memfasilitasi pelaku UMKM dengan berbagai opsi pembiayaan yang mudah diakses dan tepat sasaran [31].

67. Dibuktikan dari hasil pengolahan data, sebagian besar pelaku UMKM telah memanfaatkan modalnya untuk melakukan investasi pada teknologi digital, seperti aplikasi pembayaran digital, marketplace, maupun platform promosi online. Hal ini pada akhirnya memperkuat daya saing dan keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, platform digital mampu memediasi hubungan modal usaha dengan keberlangsungan usaha secara signifikan yang sejalan dengan penelitian [3]. Hasil penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa platform digital yakni e-commerce dapat memediasi modal usaha yakni modal sosial yang dimiliki pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerja usahanya [3].

5.

6. IV. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa: 1) **Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha.** Pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan dan pengalaman keuangan yang baik lebih mampu mengelola usahanya secara berkelanjutan; 2) Modal usaha juga **berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan** usaha. Akses terhadap modal, baik modal finansial maupun sosial, mendorong produktivitas dan keberlanjutan UMKM; 3) Platform digital secara langsung berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha. Pemanfaatan teknologi digital memperluas akses pasar dan efisiensi operasional UMKM; 4) Platform digital secara

signifikan memediasi hubungan antara literasi keuangan dan keberlangsungan usaha, serta antara modal usaha dan keberlangsungan usaha. Temuan ini menegaskan bahwa pengelolaan keuangan yang baik serta ketersediaan modal akan memberikan dampak yang lebih maksimal apabila didukung oleh pemanfaatan teknologi digital. Oleh karena itu, adopsi platform digital menjadi komponen strategis yang berperan penting dalam menciptakan keberlanjutan UMKM di tengah dinamika ekonomi digital saat ini.

Pada penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, ruang lingkup penelitian hanya terbatas pada pelaku UMKM di Kabupaten Sidoarjo, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan ke wilayah lain dengan karakteristik berbeda. Kedua, jumlah responden sebanyak 100 pelaku UMKM mungkin belum sepenuhnya mencerminkan keberagaman sektor usaha yang ada. Ketiga, penelitian ini hanya berfokus pada tiga variabel utama, yaitu literasi keuangan, modal usaha, dan platform digital, sehingga belum mempertimbangkan faktor eksternal lainnya seperti dukungan pemerintah, inovasi produk, strategi pemasaran, maupun kondisi persaingan pasar yang juga dapat memengaruhi keberlangsungan usaha.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pelaku UMKM terus meningkatkan literasi keuangan agar dapat mengelola keuangan usaha dengan lebih baik serta memanfaatkan platform digital secara optimal untuk memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi usaha. Pemerintah daerah diharapkan lebih aktif memberikan pelatihan dan pendampingan terkait literasi digital dan keuangan, serta mempermudah akses permodalan bagi UMKM. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian, menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, dan menambahkan variabel lain seperti inovasi, strategi pemasaran, atau dukungan kebijakan pemerintah agar dapat memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

#### 1. UCAPAN TERIMA KASIH

2. Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua atas doa dan dukungan yang tiada henti, kepada Ibu Sarwenda Biduri, S.E., M.SA. selaku dosen pembimbing atas bimbingan, motivasi, dan ilmu yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi, serta seluruh teman-teman yang telah memberikan dukungan serta motivasi hingga akhir.

3.